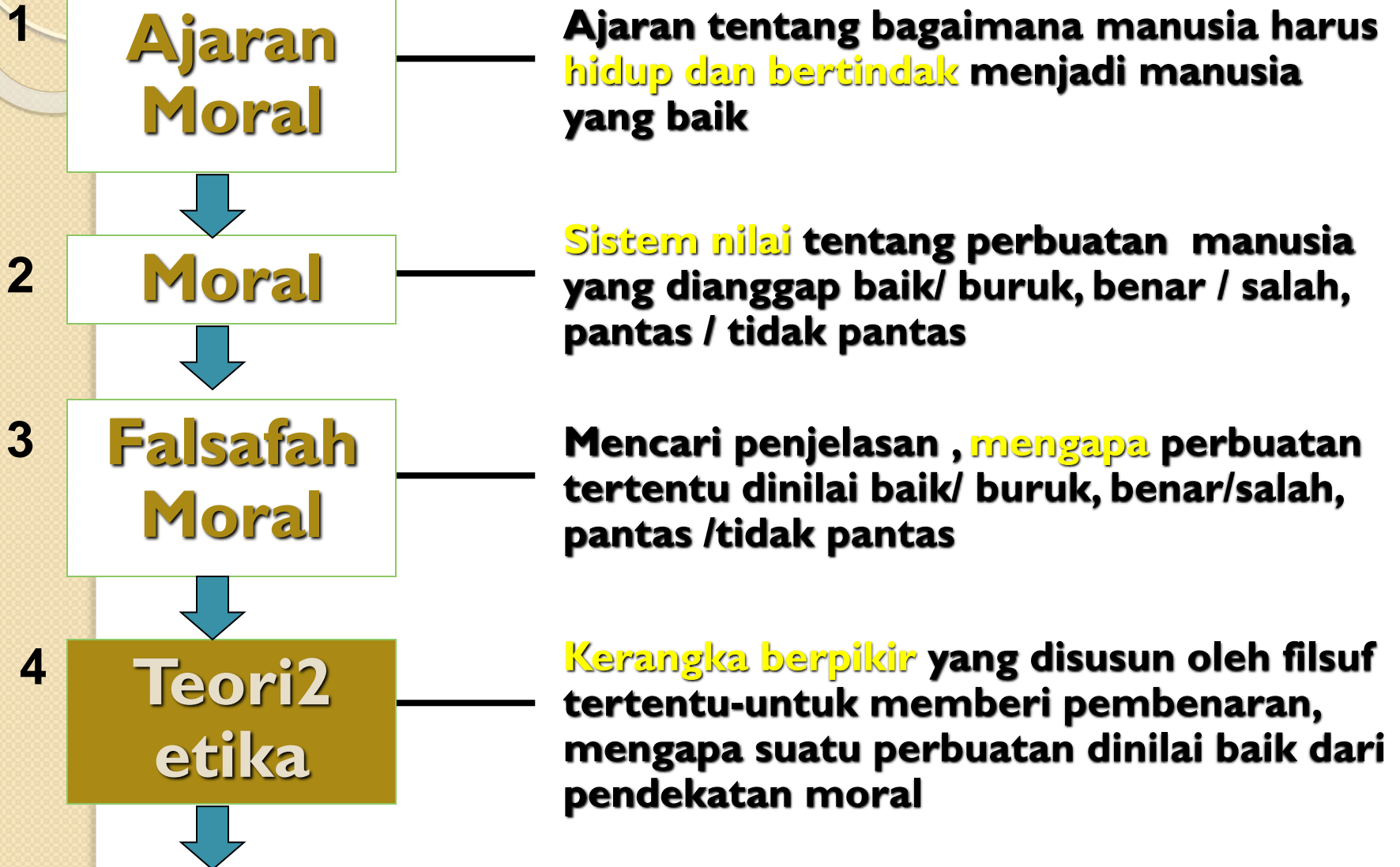




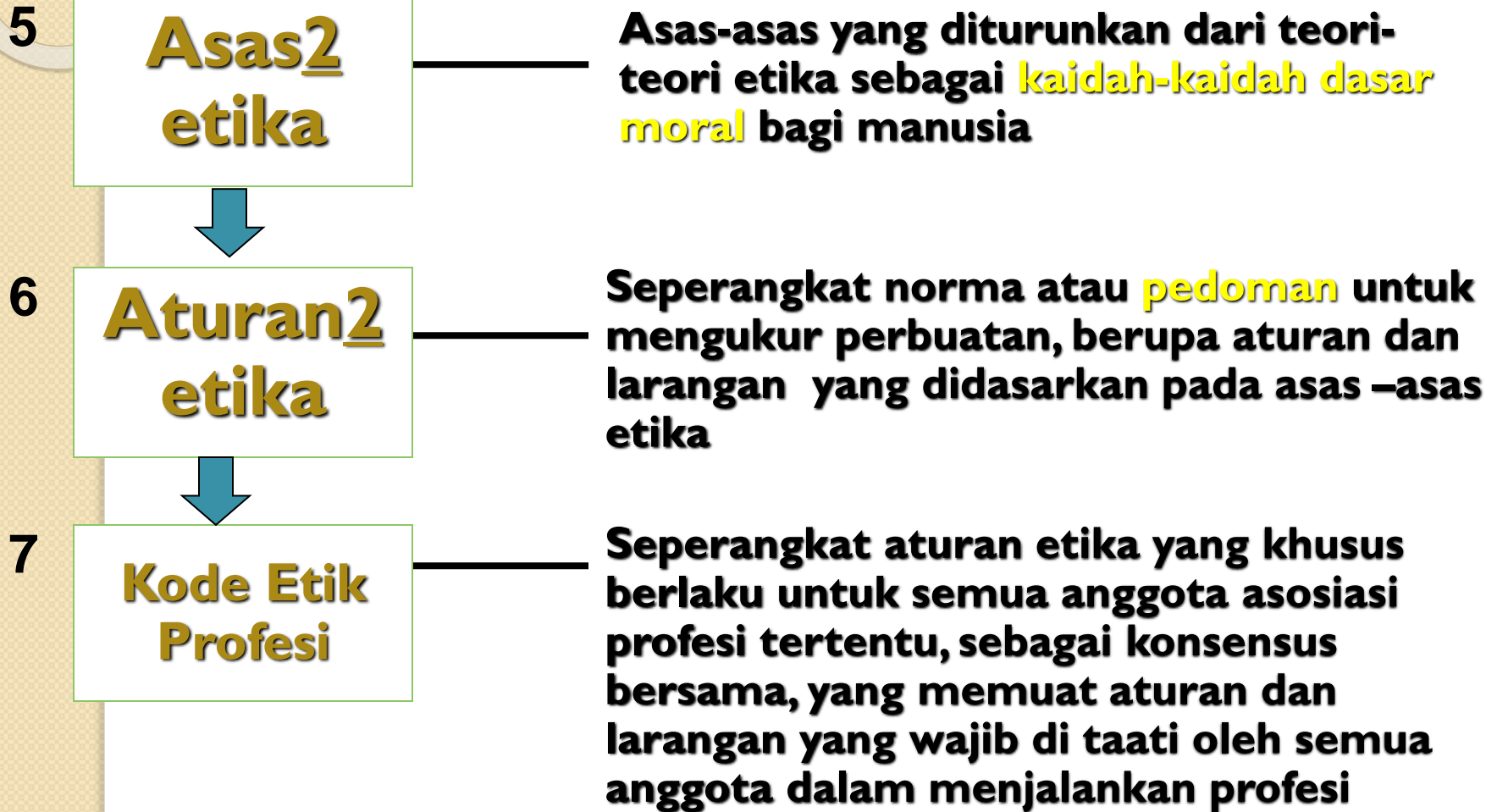
ASAS KEDOKTERAN UMUM

desy andari
FK UMM

A. Moral - Etika – Asas – Aturan - Kode Etik Profesi



Moral - Etika – Asas – Aturan - Kode Etik Profesi



BIOETIKA

- = BIOMEDICAL ETHICS
- Etik yang berhubungan dengan praktek kedokteran dan atau penelitian di bidang biomedis.



Kegiatan- kegiatan

Bidang-bidang Life Sciences

- 1) Biologi
- 2) Kedokteran
- 3) Keperawatan
- 4) Kependudukan
- 5) Epidemiologi
- 6) Kesehatan Lingkungan
- 7) Sosiologi – antropologi kesehatan
- 8) Etika institusional Rumah Sakit

Etika Kedokteran



- Merupakan rambu2 moral agar perilaku dokter dalam melaksanakan tugas profesinya terjaga secara terhormat dengan menggunakan kata hatinya atau nuraninya diharapkan dokter dapat melaksanakan tugas profesinya dengan sebaik2-nya.



PERTANYAAN:

PERLUKAH ETIK SEKARANG DIPERTAHANKAN??
PERLUKAH ETIK SEKARANG DIPERTAHANKAN??

PERLU SEKALI

Karena:

- Tanpa etik dan tanpa diperkuat oleh hukum manusia satu dianggap sebagai saingan manusia lain
- “homo homini lupus”

Jadi....

- Etik merupakan seperangkat perilaku yang benar atau norma dalam suatu profesi.
- Etika kedokteran adalah pengetahuan tentang perilaku profesional para dokter dalam menjalankan pekerjaannya, sebagaimana tercantum dalam sumpah dan kode etik yang telah disusun oleh organisasi profesinya bersama pemerintah.

Asas – Asas Etika medis Traditional

1. Beneficence
2. Non maleficence (*Primum non nocere*)
3. Menghormati hidup manusia
4. Konfidensialitas
5. Kejujuran (*veracity*)
6. Tidak mementingkan diri
7. Budi Pekerti
Tingkah laku luhur

Asas-Asas Etika Medis KONTEMPORER

1. - Menghormati otonomi pasien
- *Universal Human right UN*,
- HAM
2. Keadilan /*justice*
3. Berkata benar / *truth telling / veracity*

Kaidah dasar moral (Beauchamp and Childress, 1994)

4 KDM:

- Prinsip otonomi
- Prinsip beneficence
- Prinsip non-maleficence
- Prinsip justice

- Pendidikan
- Penelitian dan pengembangan
- pelayanan

Derivatnya:

- Veracity
- Privacy
- Confidentiality
- Fidelity

Prinsip otonomi

- → menghormati hak2 pasien, terutama hak otonomi pasien (the rights to self determination) → informed consent.

Prinsip beneficence

- → mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan pasien.
- Perbuatan yang sisi baiknya (manfaat) lebih besar daripada sisi buruknya (mudharat).

Prinsip non-maleficence

- → melarang tindakan yang memperburuk keadaan pasien.
- Primum non nocere
- Above all do no harm

Prinsip justice

- → mementingkan fairness dan keadilan dalam bersikap maupun dalam mendistribusikan sumber daya (distributive justice)

Topik esensial dalam pelayanan klinik

Jonsen, Siegler dan Winslade (2002)

- Medical indication
- Patient preferences
- Quality of life
- Contextual features

Medical indication

- Semua prosedur diagnostik dan terapi yang sesuai untuk mengevaluasi keadaan pasien dan mengobatinya.
- ~ KDM beneficence dan non-maleficence.
- Pertanyaan etik = doktrin informed consent.

Patient preferences

- Nilai (value) dan penilaian pasien tentang manfaat dan beban yang akan diterimanya.
- ~ KDM otonomi
- Pertanyaan etik: kompetensi pasien, sifat volunter sikap dan keputusannya, siapa pembuat keputusan bila pasien tidak kompeten, nilai dan keyakinan yang dianut pasien, dll.

Quality of life

- Aktualisasi salah satu tujuan kedokteran, yaitu memperbaiki, menjaga atau meningkatkan kualitas hidup insani.
- ~ KDM beneficence, non-maleficence dan otonomi.
- Pertanyaan etik: apa, siapa dan bagaimana menilai kualitas hidup, prognosis.

Contextual features

- Aspek non medis
- Pertanyaan etik: seputar yang mempengaruhi keputusan, seperti: faktor keluarga, ekonomi, budaya, agama dan hukum.



wassalam